

Hoofd-redacteur
HARDJOSOMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.—Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan beren-tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAYARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOSODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISANZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjikat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeat atken advertentie tidak dapat koerang dari f 1.—dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAYARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, peruntakan, pembayaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan go-nanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeng darma se-kodarnya dari t. t. segala bangsa yang ada me-naroeh belas kasihan hendak memberi pertolo-ngan oentoe kesangsaraan besar kerana ter-bakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tang-gal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.

President,

R. T. SOSRONAGORO.

Nasib Djawa!

Maka kita Boemipoetera sedjak ini wak-toe beramai ramailah menjahar daja oepa-ja sebagaimana sadja, agar soepaja hidoep kita mendapat senang, dan kesentosaan ada-nja. Artinja tjoeamah djangan teraloe ren-dah deradjetnja dari pada lain lain bangsa yang dipertoean, lagi poela djangan selaloe dihinakannja.

Tetapi maskipoen begitoe baik yang diked-hendaknja, dan diidjalankan dengan bersoeng-goeh¹ hati, beloeam djoega bangsa yang di-pertoean berobah fikrannja bagi Boemipoete-ra, selaloe mendjalankan kesoeakannja sen-diri, tidak pandang lagi bahwa barang yang dilakoekannja itoe membikin roegi pada yang dipermakannja. Tjoba toean² boleh tim-bang sendiri oeraian dibawah ini:

Hatta maka soedah antara 3 boelan yang telah laloe hamba membuat soerat chabar Djawa Bromartani yang terbit di Soerakar-ta, moeat soeatoe karangan dari seorang leerling Inl. arts di Batawi mengabarkan bahwa disana hendak didirikan soeboeah roe-mah sekolah bakal Manteri verpleger. Ma-ka yang boleh masoek diitoe sekolah jaitoe moerid³ dari sekolah klas II yang telah men-dapat certificaat tammat beladjar, dan oe-moernja tidak boleh lebih dari 18 tahoen. Membuat rentjana diatas itoe, besarlah ha-ti hamba, karena kemoerahan djoendjoengan kita Kg. Gouv. bagi hambanja moerid³ se-kolah klas II itoe.

Sigera hamba toetoeatkan kekanan kiri ke-pada bapnja anak⁴ yang telah dapat tanda tammat beladjar dari sekolah klas II de-ngan hamba beri mengerti kejdianannja ke-lak. Maka dengan senang hati ia mendengar chabar itoe, sigera mengoendjoekkan soerat permohonan kepada P. Toean Dokter dari Stadgenoesheer di Betawi. Antara 7 hari la-manja datangnya soerat balesan dari Padoe-ka itoe, menerangkan bahwa di Betawi tel-lah penoech, menjadi permohonan hamba tadi diserahkan ke Semarang atau Soeraba-ja, karena disitoe djoega akan memboeka sekolahan seperti di Betawi. Nanti lain ha-ri boleh menjadi moerid disalah satoe dari kedoea negeri itoe.

Maka tidak antara lama datang poela s. k. Bromartani djoega moeat rentjana dari leerling Inl. arts terseboet, memberi chabar bahwa di Betawi soedah penoech. Dari itoe siapa yang ingin masoek diitoe sekolah, ha-raplah mengatoerkan soerat permohonan ke-pada Padoeka Toean Dokter Major di Se-marang dengan disertai:

1e. Soerat tangoengan dari orang toea-nja, menerangkan djika anak itoe soedah tammat sekolahnja, didalam 5 tahoen misti menoeroet titah Kg. Gouvernemen, maski dibenoemd dimana sadja haroes menoeroeti; dan djika tidak menoeroet misti orang toea-sianak mengembalikan oeng bea selama anaknja beladjar diitoe sekolah kepada Kg. Gouv.

2e. Certificaat dari Dokter (apa anak itoe sehat badaanja).

3e. Ia dari sekolah klas II.

Sekoetika itoe djoega hamba sigera me-njoeroeh anak itoe mengadap P. T. Dokter boeat mintak certificaat, menoeroet peprik-sadu P. T. Dokter itoe anak badaanja se-hat lagi koeat (djoega diberinja certificaat). Lagi orang toeanja djoega menangoeng ba-jaimana perjdianannja dengan memboe-

boeh tanda tangannja.

Ketiga soerat diatas itoe djoega sigera hamba atoerkan kepada adresnja. Adapoen dari bea lain lainnja tidak perloe hamba oeraikan lagi, karena toean² pembatja ten-toe telah maffhoemlah. Lain dari itoe ham-ba djoega misih ingat D. K. djoega telah moeat chabaran hal itoe, kalau tidak kliroe as-linja dari Magelang.

Habis! apa chabar?

Jal sampai koerang lebih sehoelan lama-nja hamba tidak terima chabar lagi. Pada tanggal 26 Juni 1912 hamba menerima soe-rat dari P. T. Dokter Major di Semarang, maksoednja memanggil anak⁴ yang moeh masoek diitoe sekolah, djam 10 pagi tang-gal 1 Juli 1912 soepaja soedah datang sed-ia dialoen aloen Semarang. Dengan goe-poech goepoech orang toeanja sianak menjah-ari oeng goena bekalnja berdjalan dengan soesah pjahnnja, tetapi dengan besar hati karena ada pengharapan anaknja bakal me-nerima pangkat. Dari takdirnja Toehan yang esa dapat djoega bekal anaknja.

Arkian maka anak itoe berangkatlah. Ke-tika ddo. 2 Juli 1912 putang hari itoe anak datang kembali dengan moeka yang asam alias poetjat, roepanja kamaloe maloeen.

Kedatangan anak itoe terkedjoetlah ham-ba, sigera hamba tanjai: Mengapa poelang hai! anak⁴? Djawabnja dengan terdorong ka-anja: maka kami kembali sebab saja tidak diterima! Mengapa tidak diterima? Ja! se-bah hamba ditinjau apa pandai bahasa Be-landa, hamba menjaet tidak, kamoedian hamba disoeroeh poelang, dan hamba disoe-roeh beladjar bahasa Belanda, kalau soedah bisa boleh masoek lagi. Hamba djoega taoe anak anak dari Karanganyar ± 30 anak di tolak.

Mendengar perkataan diatas itoe heran-lah hamba, hampir sedjam tidak bisa her-kata seputah djoepoen. Ja! Allah ja robbi! atoeran apa itoe? Maka timboellah perta-njaan hamba kepada yang wadjib:

1e. Benarkah seperti chabar dari leerling Inl. arts itoe?

2e. Benarkah pamarintah soedah mengi-darkan sehela soerat kepada moerid moe-rid sekolah klas II boeat masoeki sekolah itoe? (seperti warta yang dimoeat D. K. da-ri Magelang)?

3e. Kalau memang benar, mengapa tidak diterima?

4e. Dimanakah boleh anak anak sekolah klas II pandai bahasa Belanda?

5e. Apa yang mintak teraloe banjak? Me-ngapa tidak ditolak sebeloemnja anak berdjala-n (jaitoe tjoekoop dengan sehela kartas)? Perloenja djangan sampai memboeang oeng perjoemah. Toch sebeloem anak datang ba-njaknja bakal moerid tentoe soedah diketahoei, jaitoe menoeroet dari soerat permoh-onan, boekan?

6e. Dari sebab anak si Miskin menjadi bekalnja berdjalan tjoesmah dipasti setjoe-kapnja sepdjalanannja, karena ia brani ten-toekan yang anaknja bakal diterima. Masa-kan boleh itoe anak dipanggil kalau tidak termasuk, dan tjoesmah ditinjau apa pan-dai bahasa Belanda? Apa tidak lebih baik dihabari atau ditinjau deagan sehela ker-tas sadja? Serta itoe anak poelang dengan sangsara, karena doewitnja soedah habis. Kesian!!! Boekankah patoet lebih sajan kepada menoesia dari pada bagi binatang?

7e. Kalau anak itoe beladjar bahasa Be-landa, soedah tentoe sadja oemoernja lebih dari 18 tahoen, karena beladjar bahasa itoe tidak moedah, dan tidak sedikit beanja. Boekannlah menambah kesoesahan si Miskin?

D. K. no. 73 yang hamba terima menga-barkan siapa mintak masoek sekolah itoe haroes mengadakan borg oeng f 896 atau barang yang seharga itoe boeat seorang (cha-baran dari moerid sk. klas II di Karanganyar).

Nah! sekarang timboel lagi pertanjan hamba:

8e. Sebeloemnja anak dipanggil mengapa

tidak lebih doeloeh diberi mengerti misti mengadakan oeng sebanjak itoe, kalau ti-dak misti ta' diterima? Maka apabila diberi mengerti soedah tentoe tidak ada jang soe-ka, sebab:

a. Tidak poenja karena miskis.

b. Oepama mampoe (kaja) tidak perloe masoek diitoe sekolah, karena oeng sekian tjoekoop boeat modal berniaga.

J. R.

Boeah tangan.

Didalam halaman kekusih hamba siti Dar-mo-Kondo No. 77 t/m No. 80 pada roeangan bahasa Melajoe, hamba nampak toelisan toean Marto-Atmodjo di Jogjakarta, yang membintjangkan pertimbangan tentang se-kolah malam (sore), dengan amat panjang lagi lebar. Pada tebakan hamba, njatalah toean Marto-Atmodjo itoe seorang Menteri Goeroe kloeran dari Kweekschool, yang telah ngalami mengadjar didalam sekolah sore, (barangkali tempo toean itoe ada diko-ta K.) sebabnja faham betoel tentang ka'ada-annja sekolah sore dengan tjotjognja.

Pada pertimbangan hamba, maskipoen ham-ba boekan pengadjar sekolah sore, perbin-tjanan toean itoe samoeanja benar belaka, sedikitpoen tiada salahnja; olih kalapangan toean itoe, wadjiblah hamba sedjawat me-ngoetjap seriboe terima kasih, dengan oeraian toean itoe tak dapat tiada hamba sedjawat dengan moedahnja mengoebahkan katjela-an dan kakeoerangan atas hamba sekalian, achirnja hamba sedjawat menjadi lebih sam-poerna, dari pada sebeloem membuat karang-an toean Marto Atmodjo yang amat tegas itoe.

Akan tetapi apabila rentjana itoe terbatja olih sedjawat hamba, tak dapat tiada men-datangkan kaselasan hati atas marika, sebab maksoednja hamba menjela belaka, baik ten-tang kapandaian, baik hal pakerdja'an. Wa-laupoen penjela'an itoe hingga setengah tidak ilok, toch marika akan tinggal diam, sebab soedah merasa alah dari kasinkatan fikiran, karendahan pengadjaran, dan kasempitan pemandangannja.

Demikian djoega si hamba ini, sekali-ka-lipoen tak akan menjangkal, ketjoeali meren-tjanakan sebagaimana ka'ada'annja; bolih jadi sadja samentara toean M. A. menga-rangkannja, agaknja terloepa pada sesifatn kita samoea. Selama toean M. A. mendjabat pakerdja'an Manteri Goeroe, soedah tentoe diajani (berteman) oleh Goeroe-bantoe atau Kweekeling, (lain perkara kalau ia bertam-pat pada sekolah kl. I, yang dilajani olih Can-didaat Goeroe, yang telah mendapat penga-djaran dari Kweekschool) soedah barang tentoe hati marika (pembantoenja) senantia-sa bergojang (boten dijemdeng. J. v.), sebab berchawatiran apabila tertjela olih chefnja. bolih didoeja; tiap-tiap tiga boelan sekali toean M. A. dengan moedahnja memboeoch katrangan atas pembantoenja dengan per-kata'an tida tjoekoop, koerang anoe, koerang Inl itoe didalam Kwaartalstaatsnja.

Sedjak ini disoeboet orang zaman B. O. alias zaman kemadjoen; kata orang maksoed per-koempoelan kita B. O. saboleh-bolih hendak mendjoendjoeng bangsa, tjinta pada bangsa, meroekoeken, memadjoekkan enz. enz. tetapi toean M. A. agak menjalahi, boektinja soe-dah sampai hati (mentolo. J. v.) menjela bangsa dengan sakeras-kerasnja dimana me-dan D. K. bahoea yang si ditjela tiada de-ngan sengadja berlakoe salah; begitoe djoega barang kiranja hamba sedjawat memang ber-sengadja berdjalan serong, patoet dan wa-djib ditjela hingga poeas-poeas. Djika ditilik dari pertimbangan toean M. A. djoendjoen-gan kita K. G. lah yang tersalah, apa moe-lanja mengadakan djabatan Goeroe-bantoe dan Kweekeling, tjoekoop berpengadjaran yang rendah (sekolah setalian) sadja, mengu-patah sebabnja marika tiada diberi penga-djaran yang pantas, boeat menjoekeopi ke-maoean toean M. A. soepaja marika djangan

tertjela sedang mendjalankan wadjibnja di-dalam sekolah Gouvernemen, baik didalam sekolah sore sekalipoen.

Pada dewasa ini djoendjoengan kita K. G. agak kakeoerangan goeroe roepnja, boektinja telah berpoeloeh-poeloeh G. b. jang tak sem-poerna kepandaian dan pakerdja'annja ter-rangkat djadi kepala sekolah (Goeroe kl. IV). Djika menilik pertimbangan toean M. A. boe-kan patoetnja G. b. terangkat djadi kepala sekolah, poenopo pants kangge tambah belah? (ja kok memper!!) kalau (saoepamilol) ada pertanja'an dari jang wadjib pada toean M. A. „siapakah pembantoemoe jang patoet di-angkat djadi G. kl. IV”? Soedah tentoe de-ngan moedah toean M. A. mendjawab „tida ada”. Memang betoel, sebab kepandaian G. b. itoe amat koerang, pakerdja'annja poen tak sempoerna. Lantaran dari koerang sampoer-nanja, bolih dipastikan samoea sekolah yang dipegang olih G. kl. IV djadi katjau bilau.

Apabila K. G. mengadakan atoeran jang sudemikian, sial benar pembantoe toean M. A. sebab selama hidoep tak akan ada peng-harapan djadi kepala sekolah kl. IV; tetapi jang benar! karena belandja tjoesma berbe-daan f 5, sedang tangoengannja poen tak ada bedanja dengan kepala sekolah lainnja.

Maka angkatan G. kl. IV itoe telah ter-pilih (dengan setaoenja) seorang pembesar jang faham dalam papriksaan (memimpin) atas bangsa kita Goeroe-goeroe, ialah P. K. T. Adjunk Inspecteur atau Inspecteur ada-nja; pada hemat hamba misti sempoernanja.

II. Begitoe djoega halnja sekolah desa yang terdiri diseloeroeh tanah Djawa, sebab Goe-roe-goeroenja hanya terambil dari anak-anak jang baharoe kaloeat dari sekolah kl. I atau kl. II dengan tanda tamat beladjar. Poen Goeroe-goeroe dari sekolah subsidie demi-kian djoega.

Kadoea perkara ini, boeat toean M. A. soedah tentoe tida setoedjoe, tida lain, tjoe-ma ditimbang koerang (tida) sempoerna.

Dengan beriboe-riboe pengharapan, moe-dah-moedahan djoendjoengan kita K. G. mem-perhatikan atas pertimbangan toean M. A. boeat menjoekeopi kaperloean didalam se-kolah, hendaklah K. G. mengadakan Goeroe³ jang tjoekoop kepandaianja (haroes men-dapat pengadjaran didalam sekolah tinggi) sebagai halnja Goeroe-goeroe Belanda pada masa ini.

Djika kiranja bisa terkaboel, tak dapat tiada bangsa kitalah jang akan memetik boeahnja, sebab kepandaian marika lebih tinggi dari sekarang olih pimpinan Goeroe³ jang berpondjag fikiran dan tinggi penga-tahoean, sedang belandja marika Goeroe³ djadi naik djoega, tidak sebagai sekarang hanja f 40 pantog.

Doea kali hamba oetjapkan, bahoea oeraian hamba ini tida sekali-kali boeat menjangkal pertimbangan toean M. A.

Dari itoe hamba berharap, moedah-moe-lahan toean M. A. memperbanjakan maaf bagai kabebalan dan kasempitan hamba, atas djanggal tjangoengnja oetjapan hamba jang sedjelek ini.

G. B.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Algemeene vergadering. Pada hari Ming-goe tanggal 21 Juli 1912, tjabang B. O. Megelang mengadakan Algemeene-verga-dering. Banjaknja lid dan tetamoe jang hadir koerang lebih 76 orang.

Djam 9¹/₂ néng, padoeka President mem-boeka perkoempoelan.

a. Padoeka Secretaris lantas membuat no-tulen pendapatan perkoempoelan besar jang baharoe laloe. Sekarang poen tiada jang membantah barang sesoeatoe hal dalam no-tulen itoe.

b. Meremboeg akan memboeat loterij f 10.000. Inipoe disetoedjoei djoega oleh se-moea jang hadir. Dari itoe maka Bestuur akan dengan sigera menghoenjoekkan re-kest kehadrir P. Kg. T. Directeur O. E. Goenanja oeng itoe akan memboeat roe-

mah sekolah dan kantor B. O.

c. Memilih wakil yang akan bersidang di A. V. Djokjakarta. Ini pilihan terdapat dengan stembijet; kamoedian jang mendapat soera banjak jaitoe: 1e Mas Sastro-Amidjojo, mantri goeroe di onder district Sawangan; 2e Padoeka Wedono Bandongan dan 3e anggota Bestuur P. President. Djadi afdeeling B. O. Magelang akan mendjalankan tiga orang oetoesan.

d. Commissaris padoeka Goeroe Melajoe, membuat agenda dari perkoempoelan besar di Djokjakarta.

Habis itoe lantas pouze 15 menoet. Sementara berhenti itoe lantas keloeat djamoelan.

e. Secretaris membuat comsep verslag jang hendak terkirim pada Hoofd Bestuur. Maka akan comsep itoe dimoefakati djoega oleh pemoeanja jang hadir.

f. Mengoelangi reuhoeg hal madoel B. O. jang telah dihtjarakan dalam A. V. jang soedah. Bagi hal ini penoelis ada loepa, entah dimoefakati oleh jang badliir entah tiada. Maka pada ingat penoelis dimoefakatinja djoega.

Ja moga-moga ingat penoelis itoe benar djoega, soepaja B. O. kita akan lekas tampak ihtiarinja boeat mempenoekkan karnja.

g. Memhitarakan poela hal pralenan (kematan) waktos itoe kebanjakan jang hadir lantas toeroet masoek djadi lid, dengan cantan membajar entree f 0,50 (lima poeloeh cent).

h. Dilalah kar-a Allah, perkoempoelan jang sebaik ini telah mendadak dapat godaan, ja itoe ada repotnja seorang lid jang ia kematian anaknja? (ini lid jang telah djadi anggota pralenan pada koempoelan jang daboeloe). Lantas sadja dicontan f 20. — jaitoe boeat beja kematian itoe.

Kalau menilik wang derma f 20. — itoe, njatalah jang lid pralenan soedah ada 80 orang. Karena oeroen seseorang warga saban ada kematian doa poeloeh lima cent (0,25).

Hai t. t. leden pralenan hendaklah djangan oendoer akan godaan itoe, sebab ini perkoempoelan memang bogoes sekali. Malah penoelis poenja harapan lekaslah semoes leden lantas ringan menoendjanganja. Maka kalau t. t. bertanja apa sabanja penoelis berpendapatan begitoe, harap t. t. fikir sadja goenanja dan moentastnja.

h. Menjarkan soerat boelan Goeroe desa. Kebetoelan waktos itoe banjak bekel jang hadir, maka oedjar marika itoe sanggoep mendjadi langganan goeroe-desa. Sjoekoer!

i. Toean Sjech Akoean luitenant Arab di Semarang??? telah memberi derma f 3. — boeat pralenan dan lampoe trijoem dan bak tempat menjimpen boeko-boeko boeat B. O. penoelis toeroet matoer banjak terima kasih.

Djam 1 tengah hari perkoempoelan ditoe-teop.

Turkij. Diwartakan oleh S. S. begini: Djeroe chabar jang diam di Tripolie, ketjoeli djoeroe chabar Italie, mengabarkan: Bantoan Arab senantiasa bertambah tambah langkap alat sendjata dan ransoemnja; ada 15 riboe orang di Toebroek dikepalahi oleh Emier: Alie Pacha, radja dari Aldjerah, dan anaknja Emier: Abdul Kadir di Derna mengepalahi 10 riboe orang Arab jang mengendrai koeda, sedang istrinja bernama: Mainin-Hadjarah djadi Hoofd Comite di Aldjerah mengoetiboeang derma oentoek belandja balatentra soeami dan balatentra anaknja.

— Correspondent perang a. ch. „Matien“ menjatakan tilikannja didalam hal selat Dardanellen, bila dapat dimasoeki oleh Italie nistjajalah terdjadi perang jang hebat, karena dipantei fehak kanan masoek selat itoe sampei dimoeka kota Constantinopel; terdjadi 135 boeah benteng dan koebos, siap dengan balatentra jang langkap alat sendjatanja, dikepalahi oleh Mahadjar Pacha bekas Admiraal (Laksamana) kapal perang Masubidiah; pada pantei fehak kiri ada 113 benteng dan koebos, dikepalahi oleh Roezi-Pacha, Generaal pada bagian staf. Tiga benteng besar dimoeka kota Constantinopel djadi toempoelan dikepalahi oleh Vice-Admiraal: Muchtar Salimoeen Pacha.

Kata correspondent itoe: Bilang riboe njawa anak sidang menoesia akan djadi korban peloeore, kalau tidak lekas Radja-radja Europa memperdamekannja doa keradjaan itoe. Begitoealah achirnja bocah kalam Correspondent itoe.

— S. ch. „Alwa“ mewartakan: Pada 29 Djoe-madil Achir j. b. l. Sjahid Idris bersama kira-kira 2000 orang anak boeahnja telah dikepoeng disoetoe tempat bernama Wadi Abarkh (Jemen) oleh tentra Poetra Radja Mekkah bernama: Sjarif Fatsal; doa hari lamanja berperang achirnja Idris tiwas dan tempat itoe dapat diambil oleh poetra Radja itoe, tetapi Idris dapat melepaskan diri. Koenoen kira-kira 600 orang soldadoe Italie jang akan membantoe Idris itoe, binasa be-

laka oleh balatentra Turkij nan dikepalahi oleh Mohamad Alie Pacha dan Saleman Pacha di Selat goenoeng batoe: Bittul Abeith, dan tiga orang Officier Italie serta 27 soldadoe jang hidoep itoe poen dapat ditawan. Empat poetjoek meriam goenoeng, 6792 senapan dan 73 ekor koeda husar dapat oleh pasoe-kan Turkij itoe.

Pemboenoean lantaran kemadjoean perampoelan. Pada tanggal 2 ini boelan ja itoe kebetoelan hari taboenja S. B. Iboe Soeri Emma, di Sidohardjo adalah soetoe pemboenoean jang amat ngeri.

Seorang anak boedak laki-laki kira ber-oemoer ± 6 tahoen ja itoe anaknja seorang toekang emas beroemah didesa Pagobahan setiap hari ia memakai sepasang blinggel pada kedoes kakinja jang terboeat dari pada perak. Maka pada itoe hari kira djam 10 siang ia pergi bermain main diromah seorang tataugganja, dan diromah tetangganya itoe kebetoelan soenji sebab si toean roemah pergi kepekan hanja ditonggoe oleh seorang anaknja laki-laki (djoeg masib ketjil), djadi bermainlah ia dengan si penoenggoe roemah itoe, maka kira djam 11 1/2 maka datanglah seorang perampoelan bernama Seni (f) dari desa Biakang jang berhadjat mertamoe, maka dari sebah roemah itoe soenji, djadi komballah ia dengan mendoeoeng sibodak itoe dihawanya poelang, entah bagaimana halnja.

Maka setelah djam 3 sore boedak itoe tiada poelang maka ditjahirilah oleh ke 2 orang toeanja, tiba-tiba ketemoes boedak itoe telah mati didalam soengai dalam desa itoe, dengan kepalanja dimasoekkan dalam loempoe. Astaga sibapa dan si-emak ta'dapat bitjara lagi hanja berteriak sehadja, laloe diangkat dari dalam soengai diperiksa tandanja hanja pilingannja jang sebelah kiri kentara bekas ditekak (biroe) troes dibawa keroemah toean Dokter. Maka ketemoenja telah ta'berpakian apa-apa entah kemana perginja, disangkai diambil sipemboenoe. Maka dari ketjepetan politie telah menangkap 2 orang perampoelan jang ditoeoeh memboenoehnja, ja itoe si Seni dan seorang pemomongnja. Entah bagaimana peetoesan perkaranja.

Wah memang madjoe benar perampoelan diperdiaman penoelis, tandanja sampai sekarang telah 2 kali ini disini kedengeran perkara jang demikian halnja.

Hamba si
OOGLENS.

[†] Ja itoe seorang jang telah biasa najap dan ia mendjadi koepoe malam.

Malin djoedi, adoe ajam dan adoe djangkrik. K. toean Procureur Generaal, kata *De Locomotief*, maka mengirim soerat ideran (circulaire) kepada kepala Residentie tentang maksoed kahendakannja artikel 2 no. 9 dan no. 10 dari Politie Strafreglement.

Demikianlah boeninja: Dengan circular tanda hari 20 Augustus 1890 maka diperhentikan hal boeninja artikel 2 no. 9 dan no. 10 dari Politie Strafreglement boeat orang Djawa dan jang disamakan dengan orang Djawa. Dalam artikel itoe maka terantjam akan dihoekoem barang siapa main djoedi [hazardspelen], adoe ajam dan adoe djangkrik didjalan raja, didjalan, di Aloen-aloen dan tempat lain-lain jang oemoem. [Tempat jang oemoem ia itoe tempat jang saban orang boleh datang, separti pasar-pasar dan sebagijnja. *Reel. D. K.* Akan tetapi main djoedi dan adoe itoe ta'boleh dikaboelkan sehadja dimana pekarangan (erf) dan roemah-roemah jang ditampati.

Hal itoe boekan soedah dipertoendjoekkan dalam timbangan kerampoengan [arrest] pengadilann loehoer [Honggerrechtshof] tauda hari 29 Maart 1875 bahwa erf-erf dan roemah-particulier teranggap djoegaseperti tempat jang oemoem, djika pada ketika itoe maskipoen boeat sebantaran ada keterangan sengadja dihoeka saban orang boleh datang, ta'oesah dengan diminta [dioelamm] akan toeroet main, adoe ajam dan adoe djangkrik.

Perkata an alinea penghabisan ini maka kedjadiannja sering dilakoekan ta'menoeroet maksoed kahendakannja; maka perloelah akan diterangkan lagi.

Dari sebab itoe maka dengan perminta'an pamarintah [regeering], saja kasi bertaoe, bahwa alinea empat dari circulaire jang terseboet diatas misti diboenikan sebagaimana dibawah ini:

„Lantaran itoe maka politie koesa akan menegah permainan djoedi, adoe ajam dan adoe djangkrik diromah, pekarangan, dan tempat particulier jang dilakoekan oleh bangsa Djawa dan jang disamakan dengan bangsa Djawa djikalau pada ketika itoe ada keterangan sengadja dihoeka boeat orang banjak [publiek], erthinja dihoeka boeat saban orang, mendjadi ta'oesah dipanggil [dioelem] maka boleh toeroet permainan itoe.

Pada perasaan kita, redactie D. K., maka sekarang maksoed kahendakannja circulaire tadi tjoekepleh diterangkan, kiranja ta'nanti

akan memberi hoekoem pada orang jang boeat iseng main dalam roemahnja sendiri dengan kawan seroemah.

Perboetan jang pantas dipoedji. Soedah tiga malam berdjalan maka anak moerid Tjong Hwa Hwee Kwan dan anak moerid H. B. S. sama memboeka mainan komidi ada disocietait boeat bangsa Tjina di Gambiran. Koenoeungan dari permainan tadi nanti akan dikirim boeat menoeoeng orang orang jang sama terserang babaja kelaparan dinegeri Tjina. Dari itoe maka *De Locomotief* bilang, ia itoe perboetan jang pantas dipoedji.

Pemboenoean. Pada hari Senen 5 Augustus 1912 pagi pagi maka didekatnja desa Djirakah batas Kendal dengan Semarang (4 pal dari Semarang), kata *De Locomotief*, telah kedjadian ada pemboenoean.

Orang orang desa Djirakah berseterian dengan orang orang desa didekatnja sitoe, toeroet bilangan Kendal, lantaran perkara tandakan (tajoeban).

Kamoedian pada hari Senen itoe telah kedjadian berkelai toeloeh orang desa Djirakah dengan toedjoe orang desa bilangan Kendal dimana tempat spoor jang soenji. Bermela orang Djirakah jang alah karena kena labrak dengan pentoeng bamboe. Tapi orang orang Djirakah sigera boeka pisaoetja ketjil toesoekkan pada moengsoehnja sebingga tiga orang mendjadi matinja; jang lain laloe sama lari. Tiga orang desa Djirakah dapat loeka keras dikepala.

Patih Semarang serta mendapat lapoeran maka lantas dengan auto pergi ke Djirakah akan periksa keadaannja. Sipemboenoe dengan sendjatanja pisaoet soedah ketangkap soedah mengakoe sehadja jang ia soedah memboenoe.

Berenti. Dari sebab ia bermoeoehn sendiri maka teritoeng moelai pada tanggal 3 Augustus 1912 dilepas dengan hormat dari pakerdjatan negeri, docter Djawa di Stads-verband Semarang Raden Samsoe Koesoemobroto.

Geneeskundige dienst. Dipindah:

dari Koeningan ke Betawi, dokter Djawa, Raden Setjodiredjo;

dari Bandoeng ke Tjiamis idem, Raden Soewardjo;

dari Tjiamis ke Koeningan idem, Raden Taroemohardjo;

dari Padang ke Goenoeng Situli idem, Ibrahim;

dari Soerabaja ke Toeban, inlandsche arts Mas Moerman;

dari Goenoeng Situli ke Fort Van der Capellen, idem Abdul Karim;

dari Tondano ke Gorontalo, idem Singal.

Dipertempatkan:

di Semarang, idem Raden Angka dan Mas Moediardjo;

di Betawi, idem Tumbelaka;

di Soerabaja, idem Raden Mohamad Stumbel;

di Padang, idem Mohamad Roetieprakris;

di Medan, idem Arifin;

di Tondano, idem Lumanauw.

Besmetverklaard. Menoeoel chabarkawat jang termoeat dalam *Locomotief* tanggal 5 ini boelan memberita, bahwa di Kediri soedah dinjatakan tjaboel sesakit pest.

Perubahan poenggawa negeri.

Diberi:

1e satoe toean verlof ke Europa sebab soedah lama melakoekan pakerdjaan negeri, Assistent-Resident Bonthain toean Barentz.

2e sabelas boelan verlof ke Europa sebab soedah lama melakoekan pakerdjaan negeri, Assistent-Resident Malang toean Altman.

3e sapoeloeh boelan verlof ke Europa sebab soedah lama melakoekan pakerdjaan negeri, Controleur toean Heyting.

4e sapoeloeh boelan verlof ke Europa sebab soedah lama melakoekan pakerdjaan negeri, predikant (pendita) di Semarang toean Dr. Coops.

Dilepas dengan hormat sebab bermohon sendiri dari pakerdjaan negeri, opzichter waterstaet toean Sloesen.

Diberintakan dengan hormat dari hoofd-inspecteur dari burgerlijken geneeskundigen dienst, ia itoe arts toean Lichtenbelt.

Diangkat:

1e mendjadi inspecteur pada opiumregie toean Delgorge jang akan kembali dari verlof.

2e mendjadi 1e Commies pada kantor hoofdinspecteur opiumregie toean Eberlijo;

3e mendjadi Assistent-Resident di Palembang toean Kamerling.

4e mendjadi Secretaris di Betawi toean Helderling jang telah kembali dari peladjaran bestuurs-academie.

5e mendjadi controleur toean Steinbuch.

6e mendjadi 2e commies dari financien toean Saltzmann.

7e mendjadi 3e commies ia itoe klerk toean Mulder dan toean Macaré.

Se mendjadi assistent-resident Pandeglang, controleur toean Niewenhuijs.

Dioeroe:

1e melakoekan pakerdjaan 3e commies pada opiumregie toean Nik.

2e melakoekan pakerdjaan assistent resident di Zuid-Nieuw Guinea, controleur toean Plate.

3e melakoekan pakerdjaan leeraar akan memberi pelajaran tentang ilmoe natuurkunde dan electrotechniek pada koniakelijka Wilhelmina schoolt, ingenieur dari post en telegraafdienst toean Tours.

Dibantoean:

1e pada president Rad van Justitie di Semarang Mr. Folkema jang memang di kirim boeat itoe pakerdjaan.

2e pada Resident di Soerakarta dengan berpaugkat ass. resident, ia itoe controleur toean Jonguiere akan membantoe dalam pakerdjaan peratoeran tauah (Agrarische aangelegenheden).

Diangkat:

mendjadi stations-commies pada djoeroesan westerlijnen toean Idzardi.

Dibantoean:

Pada chef St. di Zuid Sumatra, adspirant ingenieur toean Brandsma.

Dipindah:

1e dari Tjitjoeroeg ke Bandoeng stations commies toean Kaulbach.

2e dari Meester Cornelis di Tjitjoeroeg stations Commies toean De Graaf.

Diangkat:

mendjadi onder opzichter pada waterstaet toean goes, toean Obdeyn, toean Rotes, toean Menick, toean Verkoteren, toean van Oeden, toean Barkay, toean Lyon, toean Bergawin, toean London, toean Scharf, toean Winter, toean Weise, toean Schraaf, toean Moesau, toean Flohr, toean Tirron, toean Thomson, mas Abdulrachman, toean Patti-pilony, toean Malasch, toean De Jong, toean Lapré, toean Dumas, Moehamad Enoech, toean van Hemmert, toean van der Lee, toean Kanter, toean Marleon, toean Rundberg, toean Wellemse, toean Timmer, toean Guorin, toean Robijn, toean Barnevold dan toean Jansz.

Sesakit jang menoealar. Menoeoet soerat chabar *De Locomotief* maka di Semarang pada masa ini roepanja berdjaboel lagi sesakit cholera, jang ia mengoetirakan djangan nanti Semarang ditetapkan besmet, (besmet verklaring).

Bagaimana telah diwartakan maka soedah bertjaboel satoe doa dimana kampoeng Djasan, kampoeng Malajoe, Belakang kebon, Pedjagalan dan Kalibaroo. Dari sebab itoe maka laloe diadakan ontsmetting brigade, ia itoe pendjaga'an akan menegah menoe-larnja sesakit cholera tadi.

Lagi toean Assistent-Resident politie di Semarang djoega soedah mengondang kan dalam advertentie *De Locomotief* jang moelai pada tanggal 5 Augustus 1912 saban hari orang boleh datang di Hulpstadsverband akan tjatjarkan cholera dirinja. Boeat orang jang mampoe baje maka ditentoean datangnya dari djam 8 sampai djam 9 pagi. Adapoen orang-orang jang ta'mampoe baje, dari djam 9 sampai djam 10 pagi.

Di Kediri maka sakit pest djoega ada bertjaboel lagi, ia itoe bagaimana orang soeda mengchabarkan dengan kawat pada Soer. Hblad. tauda hari 1 Augustus 1912 maka dikampoeng Blandarlor ada 2 orang kena sakit pest. Seorang anak-anak bangsa Tjina dikampoeng Pakelan djoega kena sesakit pest itoe. Anak-anak bangsa Tjina tadi lantas mendjadi matinja.

Dari sebab itoe maka orang banjak ta-koot djangan di Kediri ta'lama lagi akan ditetapkan besmet. Kemoedian menoeoet chabar kawat dari Betawi tanda hari 5 Augustus 1912 maka betoel Kediri telah ditetapkan besmet (besmet verklaard).

Di Soerabaja maka sesakit cholera dan tjatjar ampir sehari-hari ada sehadja jang bertjaboel.

SOERAKARTA.

Chabar Optum Regie. Dengan besluitnja Kangdjeng Toean Resident di Soerakarta, tertanggal 5 Augustus 1912 no. 6480 R:

1. R. Soeboeh, helper klas 1 dipendjoelan Masaran, mendapat eervol ontslag sebab sakit, moelai tanggal 23 Juli 1912.

2. Dibenoeud mendjadi:

a. Helper klas 1 dipendjoelan Masaran, M. Hargoprawiro, sekarang helper klas 2 dipendjoelan Totogan.

b. Helper klas 2 dipendjoelan Totogan, Djoesoekarto, sekarang helper klas 2 di Kepoeh.

c. Helper klas 2 dipendjoelan Kepoeh, Tjitrowardojo, alias Stepardjo, sekarang hulpschrijver dikantoor djaksa Landraad di Bojolali.

Berangkat. Pada hari Akad tanggal 4 Augustus ini M. Ng. Sosrosoemarto, kepe-

sekolah klas I Soerakarta bojongan ke Magelang, sebab Mas Ngabei itoe terangkat mendjadi Schoolepziener diad. Magelang.

Tidak diindahkan. Pada perserikatan goeroe Hindia Belanda berichtir mengadakan Mij. Levensverz. akan tetapi ihtiar itoe tiada disetoedjoei oleh Padoeka Toean G. W. Lekkerkerker, sebab terialoe soesahnja, dari sebab itoe Padoeka itoe merasa lebih baik goeroe goeroe jang senang masoek Levensverz. baroes masoek Levensverz. jang didjalankan oleh toean toean Belanda, jang telah baik atoerannja. Akan tetapi dari sebab Mij. Levensverz. ihtirnja P. G. H. B. itoe boeat pertjoean jang sehirnja moedah moedahan B. P. dapat mendjalankan pekerdjaan itoe, djadi kehendak P. toean G. W. Lekkerkerker itoe tiada diindahkan adanja.

Kematangan. Tadi malam gerdoe pendjoealan rokok dan seroetoe disoedoet djalan simpang empat Gladag jang sebelah barat laot, oleh maling telah diroesuknja doea gemboknja pintoe jang belakang dan kena didondongnja beberapa bocah stopflesch berisi seroetoe, rokok sigaret serta korek api kira kira harga ± f 15. Akan tetapi ketahoennja oleh jang poenja, konon telah pagi tatkala ia datang akan memboeka djoealannja sebagai biasa.

Sebab gerdoe ini hanja terselang djalan raja sadadja dengan patrolan di Gladag, jang djoealnja kira kira tjoea ± 20 tindak, dan tentoe djoea djalan itoe sebentar bentar dilaloennja agent agent, opas opas politie, djogowesti dan lain lain, djadi orang ta'abis heiran, maka hingga si maling tak dapat diketahoei segala tingkahnja itoe.

ADVERTENTIE.

Ambachtsschool boeat anak djawa di Semarang.

Ditjari satoe toekang kajoe jang pinter dan satoe toekang kikir jang pinter, boeat didjadikan goeroe toekang, moelai 1 October di moeka ini.

Gadjihnja moelai f 50 atau f 60.

Kalau bisa memboeboet lebih baik.

Soerat permintaan sama soerat certificaat mesti dikirim sabeloemnja hari 10 September di moeka ini, alamatnja:

Ambachtsschool Karreweg Semarang.

Directeur Ambachtsschool,

SO

J. BRUSSAARD.

„S Jan”

Horloge maker — Ngabean Koelon DJOCJAKARTA.

Bisa bikin betoel segala keroesakan. Horloge, Lontjeng besar ketjil, Machin toelis dan mendjait, gramophoneon dan lain sebagainya, ongkost pantas.

DJOEGA ADA DJOEVAL.

Boekoe Sam Kok jang soedah di salin bahasa melajoe soedah sedia djilid ka satoe sampe 34, per djilid a f 0,35 ini boekoe karangannja amat bagoes dan rapi, serta banjak bebrapa toeladan jang baik boeat djaman sekarang.

Ikan dendeng Sapi jang legi goerili, dan empoeok sekali, per kati tjoea a f 1,50, marilah toewan soeka tjoba begimana rasanja ikan dendeng boewatan Djocja.

Harga tersoeboet lain ongkos kirim, segala pesenan horep soeka di sertaken oewangnja sekali, Rembours tida di kirim.

Menoenggoe pesenan dengan hormat

82

S JAN-DJOCJA.

W. H. KEMPF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajarannja moerah sendiri, jaitoe seperti:

Assurantie Djiwa Arnhem. Assurantie tebakaran jang paling besar. Ardjoeno. Assurantie ketjilakaan De Nieuwe eerste Nederlandsch. Assurantie simpen oean De Nederlandsche spaarkas. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoeal dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Legi djoega djadi agent dari kadjang, goni karoeng, tikar tembakoe, tikar kapoek, goela, rotan, agel, semoeanja dengan harga moerah. Siapa soeka boleh dapat tjonto dengan pertjoema dan

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapat djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oean langganannja tjoea f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasannja.

Biasa toeloeng boeat djoeal dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.

Toean W. H. KEMPF.

—116—

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-ansing, Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein lan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belohang dan lain-lain sebagijnja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja herdami doelo, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng beraksiken sendiri.

18

Djoewal loterij Oewang.

Semarang f 4,50 — f 3.500.— 5. September, 1912;
Soerakarta „ 4,50 „ „ 3.500.— 10. „ „
Soerabaja „ 4,50 „ „ 3.500.— 14. „ „

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents.

Bole dapat beli pada

LIEM KIK HONG.

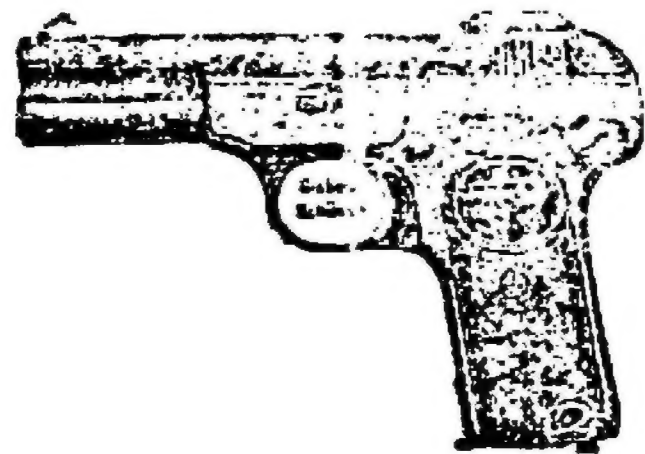
Kassier Jacobson

Semarang.

—66—

Wapenhandel „Nimrod”

Ngabean 10
Jogjakarta.



Telefoon No. 170

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod” „Adler.” „Gazelle” dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker 1/2 stel f 5.—

Continental loewar f 7,50 dalem f 4,50

Michelin „ „ 7.— „ „ 4,50

Dunlop „ „ 7.— „ „ 3,50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire” „Erika” „Imperial” Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doe- wa koeda bikinan Ingris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap bisa liat djam. Piso tjoeoer Merk „Libelle” Korek api roepa roepa dengan batoe- api. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG.

—64—

J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

| | |
|---|--|
| Horlogie boeat njonjah a f 18.—tot 90.— | Horlogie boeat toean-toean a f 8.—tot 65.— |
| „ „ „ toean „ 40.— „ 240.— | „ „ „ njonjah „ 8.— „ 15.— |
| Strik horlogie „ 20.— „ 30.— | Beker [Kedho] „ 12.— „ 20.— |
| Sautoirs „ 44.— „ 120.— | Bestekken „ 8.— „ 23.— |
| Rante Horlogie „ 32.— „ 140.— | Salade bestekken „ 12.— „ 18.— |
| Medaljon „ 7.— „ 34.— | Mainan anak [ramelaars] „ 3.— „ 12.— |
| Colliers „ 8.50 „ 35.— | Gelangan tangan „ 1.— „ 12.— |
| Leontines „ 7.— „ 15.— | Potlood „ 2.— „ 7.— |
| Peniti broches „ 5.— „ 120.— | Kantjing kraag „ 0.60 „ |
| Gelang tangan „ 45.— „ 150.— | Kraag ophouders „ 2.— |
| Tjintjin „ 3.— „ 60.— | Rante Horlogie „ 2.25 „ 20. |
| Anting-anting Creolen „ 2.25 „ 14.— | Tjintjin Servet „ 5.— „ 12.— |
| Kantjing kraag „ 10.— „ 12.— | Peniti kabaja „ 2.— „ 7.50 |
| Peniti Kabaja „ 12.60 „ 300.— | Tempat sroetoe dan cigaret „ 4.— „ 50.— |
| Kantjing manchet „ 30.— „ 40.— | Tjantelan dan gelangan kountji „ 8.— |

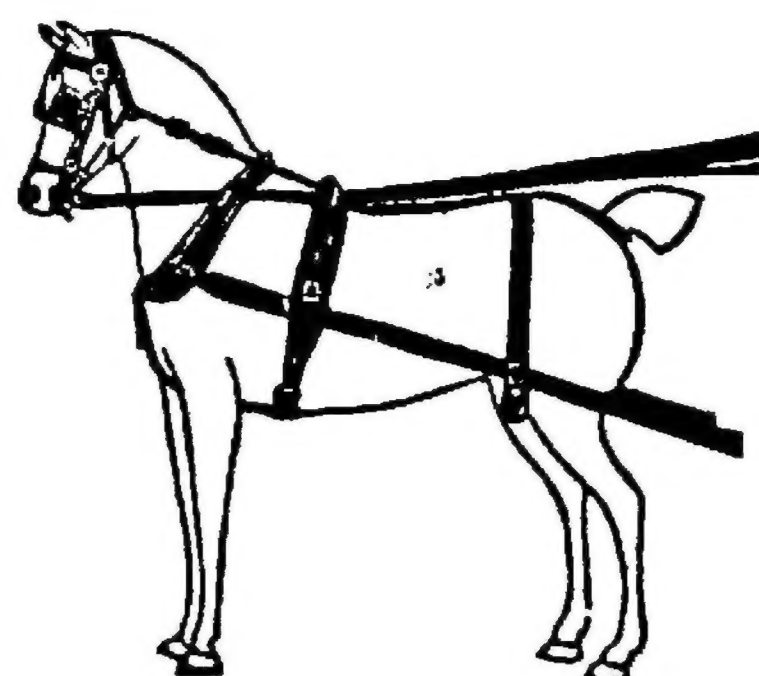
Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik.

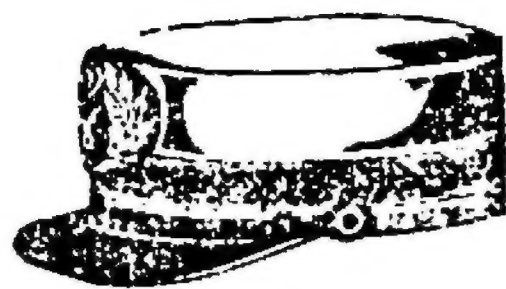
Harga pantas.

17



Toko Tjan Kok Dhaj

TJOJOEDAN
SOERAKARTA.



Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaan dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengan di sertai gambar* dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain* batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeoet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja langganannja jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa, baik di njataken lebih doelo sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia tocan-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

W.F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

VOORSTRAAT—SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terialoe banjak djikalau satoe satoe- nja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoeenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

„EDITION-MATATANI”

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI” boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek” dan memoekoel gitar „TIDA” dengan goeroe. Ditanggoeng dalem sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Le- kas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe f 1,50.

Memoedjikan dengan hormat

J. H. SEELIG & ZOON.

—69—

WOORDENBOEK

„EAST ASIA”,

Kapada tocan-toean toko!
Advertentie dagangan.

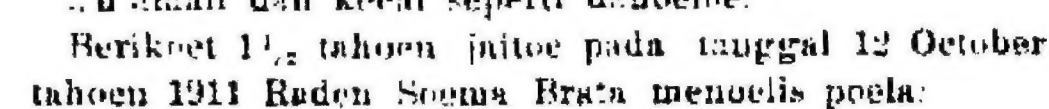
| | | | | | |
|----------------------------------|------------------------------------|--------------|------------------------|---------------|--|
| N. B. Beroeoek jang tida perloe. | minta dikirim dengan postwiltante. | ZANDA ZANGAN | pemerlik postwiltante. | postwiltante. | Jang berlanda tangan diwahi ini saja bernama |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

[illegible]

| | |
|-----------------------|------------------|
| Boekoe Kasboek | |
| | Besar dan ketjil |
| besar | f 9,50 |
| tangoeng | " 4,50 |
| ketjil | " 1,50 |



lekas-lekas, betoel-betoel dan kekal.



~~Illegible text~~